**DAFTAR ISI**

**KATA PENGANTAR i**

**DAFTAR ISI iii**

**BAB I PENDAHULUAN 1**

## A. Latar Belakang 1

## B. Rumusan Masalah 6

## C. Tujuan Penelitian 6

## D. Manfaat Penelitian 7

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA 9

## A. Gambaran Umum Keuangan Negara 9

### 1. Pengertian Keuangan Negara 9

### 2. Sumber-Sumber Keuangan Negara 10

### 3. Asas-Asas Pengelolaan Keuangan Negara 11

### 4. Kekuasaan Atas Pengelolaan Keuangan Negara 12

### 5. Makna Piutang Negara 12

## B. Gambaran Umum Hukum Perdata 14

### 1. Pengertian Hukum Perdata 14

### 2. Sumber-Sumber Hukum Perdata 15

## C. Gambaran Umum Perjanjian 16

## 1. Pengertian Perjanjian 16

## 2. Syarat Sah Perjanjian 17

## 3. Wanprestasi 18

## BAB III METODE DAN PEMBAHASAN 21

## A. Lokasi Penelitian 21

## B. Jenis dan Sifat Penelitian 21

## C. Sumber Data 21

## D. Teknik Pengumpulan Data 22

## E. Analisis Data 23

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 24

## A. Peranan Kementerian/Lembaga Terkait Timbulnya Piutang Negara 24

## B Kewenangan Kementerian/Lembaga dalam Melakukan Pengurusan Piutang Negara Ditinjau dari Perspektif Hukum Perdata 31

### 1. Kegiatan Pengelolaan Piutang Negara pada Kementerian/Lembaga 31

### 2. Penagihan Piutang Negara oleh Kementerian/Lembaga 32

### 3. Penyelesaian Piutang Negara 33

### 4. Penyerahan Pengurusan Piutang Negara Kepada PUPN 34

### 5. Koreksi Besaran Piutang Negara 39

### 6. Pengembalian Pengurusan Piutang Negara 40

### 7. Penyelesaian Piutang Negara 41

### 8. Biaya Pengurusan Piutang Negara 54

### C. Hambatan-Hambatan yang Dihadapi oleh Kementerian/Lembaga dalam Melakukan Penagihan Piutang Negara Melalui Sarana Hukum Perdata dan Solusinya 55

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 57**

## A. Kesimpulan 57

## B. Saran 59

## DAFTAR PUSTAKA 60

**LAMPIRAN 62**